

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Strategi Penelusuran Literatur

Literature review merupakan rangkuman menyeluruh beberapa studi penelitian yang ditentukan berdasarkan tema tertentu. Strategi pencarian dilakukan dengan merumuskan istilah pencarian, mencari sumber data dari database online, merumuskan kriteria inklusi dan eksklusi, dan penilaian kualitas penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi (Marbawi & Salim, 2019). Pencarian data *literature review* dilakukan pada bulan Oktober dan November 2022.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian terdahulu bukan dari pengamatan langsung. Data tersebut bisa didapatkan dari berbagai sumber seperti jurnal, internet, dan pustaka lainnya. Sumber data dari penelitian ini berupa jurnal bereputasi nasional dan internasional dengan tema yang sudah ditentukan yaitu tentang potensi fraud terhadap klaim kodefikasi klinis di fasilitas pelayanan kesehatan. Peneliti melakukan penelusuran literatur melalui 3 *database* yaitu *PubMed*, *ScienceDirect*, dan *Google Scholar*. Artikel ilmiah yang digunakan dalam penelitian ini dipilih dengan kriteria tertentu yaitu publikasi pada 5 tahun terakhir yang telah dilakukan dan sudah dipublikasikan.

2.1.1 Kata Kunci

Kata kunci digunakan untuk mempermudah peneliti dalam pencarian pustaka yang sesuai dengan topik yang dibahas. Kata kunci yang diinput untuk mencari referensi jurnal dan artikel lain pada *database* nasional adalah. Pencarian jurnal menggunakan *Keyword* dan *Boolean Operator (AND, OR, NOT, or AND NOT)* yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikasikan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan jurnal yang akan digunakan. Pada penelitian ini, boolean yang digunakan adalah *OR* dan *AND*. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata

kunci dalam *literature review* ini disesuaikan dengan *Medical Subject Heading* (MeSH) dan dapat digambarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1 Kata Kunci *Literature Review* pada Database Nasional

Fraud	AND	Klaim	AND	Kodefikasi
Kecurangan		Analisis klaim		Pengkodean medis
OR		OR		OR
Penipuan perawatan kesehatan		Tinjauan klaim		Pengkodean
		OR		OR
		Proses klaim asuransi		Diagnosa

Tabel 2.2 Kata Kunci *Literature Review* pada Database Internasional

Fraud	AND	Claim	AND	Codefication
<i>Healthcare Fraud</i>		<i>Claims Analysis</i>		<i>Medical Coding</i>
OR		OR		OR
<i>Health Care Frauds</i>		<i>Claims Review</i>		<i>Coding</i>
		OR		OR
		<i>Insurance Processing</i>	<i>Claims</i>	<i>Diagnosis</i>

2.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh setiap populasi agar dapat digunakan sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang tidak terpenuhi untuk menjadi sampel. Seleksi *literature review* menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi dengan metode *Narrative Literature Review* (NLR).

Metode *Narrative Literature Review* digunakan untuk mengidentifikasi hasil penelitian terdahulu yang memuat informasi kritis pada jurnal atau artikel dalam satu topik tertentu, sehingga dapat menggali dan menganalisis informasi lebih dalam terkait potensi *fraud* terhadap klaim kodefikasi klinis di fasilitas pelayanan kesehatan.

Strategi yang digunakan untuk menentukan kriteria inklusi dan eksklusi pada *literature review* ini menggunakan *PICO framework* yang terdiri dari :

- 1) *Population* yaitu populasi atau masalah yang akan dianalisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*. Populasi dalam penelitian ini adalah kasus *fraud* pada klaim kodefikasi klinis.
- 2) *Intervention* yaitu suatu tindakan penatalaksanaan terhadap kasus perorangan atau masyarakat serta pemaparan tentang penatalaksanaan studi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*. Intervensi dalam penelitian ini adalah hasil tabulasi dan analisis mendalam, hasil review, dan hasil *scooping review* mengenai potensi *fraud* di fasilitas pelayanan kesehatan.
- 3) *Comparison* yaitu intervensi atau penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembandingan, jika tidak ada bisa menggunakan kelompok kontrol dalam studi yang dipilih. Penelitian ini tidak ada *comparison*.
- 4) *Outcome* yaitu hasil atau luaran yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini atau *outcome* berupa kejadian *fraud* terhadap klaim kodefikasi klinis di fasilitas pelayanan kesehatan.

Tabel 2.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi berdasarkan rumus PICO

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population</i>	Kasus <i>fraud</i> pada klaim kodefikasi klinis	Selain kasus <i>fraud</i> pada klaim kodefikasi klinis
<i>Intervention</i>	Hasil tabulasi dan analisis mendalam, hasil review, dan hasil <i>scooping review</i> mengenai potensi <i>fraud</i> di fasilitas pelayanan kesehatan	Selain hasil tabulasi dan analisis mendalam, hasil review, dan hasil <i>scooping review</i> mengenai potensi <i>fraud</i> di fasilitas pelayanan kesehatan
<i>Comparators</i>	-	-
<i>Outcomes</i>	Kejadian <i>fraud</i> terhadap klaim kodefikasi klinis di fasilitas pelayanan kesehatan	Bukan kejadian <i>fraud</i> terhadap klaim kodefikasi klinis di fasilitas pelayanan kesehatan
Tahun Publikasi	2017-2022	Di bawah 2017
Bahasa	Indonesia, Inggris	Bahasa selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
Database pencarian	<i>PubMed</i> , <i>ScienceDirect</i> , dan <i>Google Scholar</i>	Selain <i>PubMed</i> , <i>ScienceDirect</i> , dan <i>Google</i>

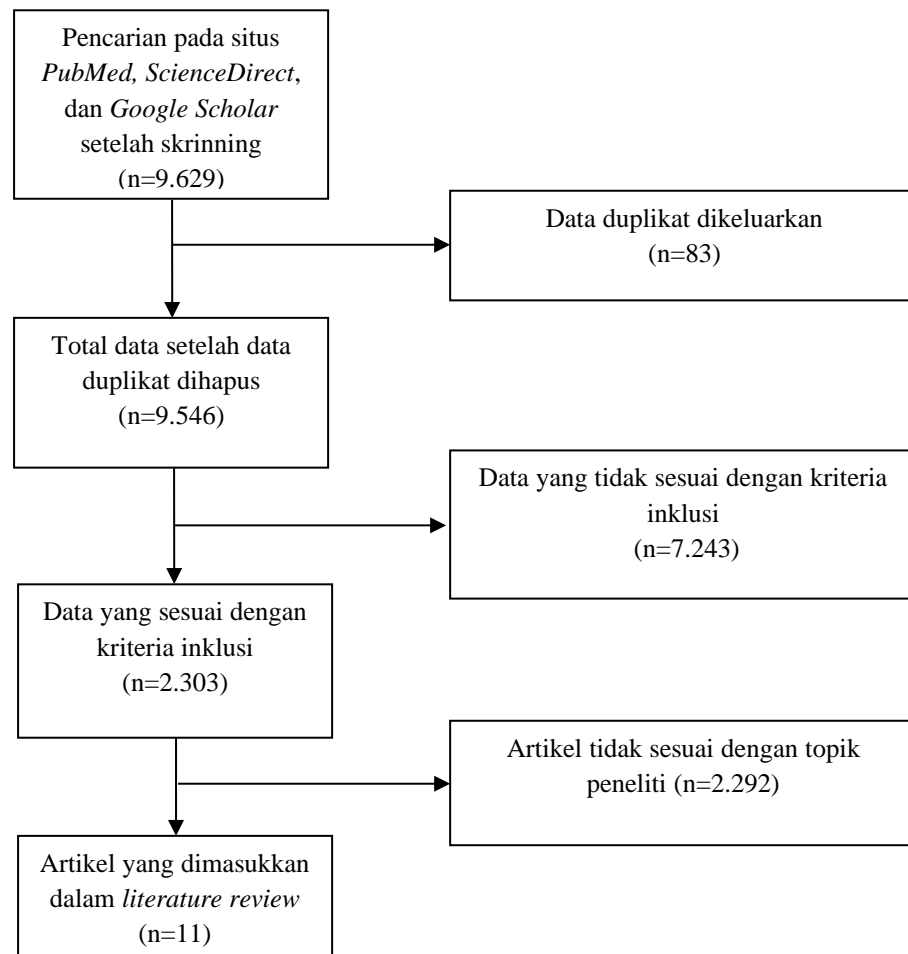
	<i>Scholar</i>	
Kriteria	Jurnal dapat diunduh Jurnal terakreditasi Jurnal terakreditasi SINTA (nasional) Jurnal terdapat nomor ISSN atau DOI, PMID, dan PMCID. Jurnal <i>full text</i> Judul yang ditemukan relevan	Jurnal tidak dapat diunduh Jurnal tidak terakreditasi Jurnal tidak terakreditasi SINTA (nasional) Jurnal tidak <i>full text</i> Judul yang ditemukan tidak relevan

Berdasarkan tabel 2.3 artikel yang diambil oleh peneliti adalah artikel yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan, sedangkan jika memenuhi kriteria eksklusi maka tidak diambil oleh peneliti.

2.3 Seleksi Studi

Berdasarkan hasil pencarian *literature review* melalui jurnal publikasi di 3 *database* yakni pada *PubMed*, *ScienceDirect*, dan *Google Scholar* menggunakan kata kunci yang sudah ditentukan dengan *Boolean Operator* dan disesuaikan dengan MeSH, peneliti mendapatkan artikel atau jurnal yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Artikel atau jurnal yang didapatkan berdasarkan kata kunci dan setelah dilakukan *skinning* dari ke-3 *database* pencarian sebanyak 9.629 artikel, diantaranya adalah 98 artikel dari *Google Scholar*, 8807 artikel dari *PubMed*, dan 724 artikel dari *ScienceDirect*.

Hasil pencarian yang sudah didapatkan kemudian diperiksa duplikasi, ditemukan terdapat 83 artikel yang sama sehingga dikeluarkan dan tersisa 9.546 artikel. Peneliti kemudian melakukan *skinning* berdasarkan kriteria inklusi tahun 2017-2022 yakni sebanyak 7.243 artikel sehingga dikeluarkan dan tersisa 2.303. *Assesment* yang dilakukan berdasarkan kelayakan terhadap kriteria inklusi dan eksklusi dan terbatas pada potensi *fraud* terhadap klaim kodefikasi klinis di fasilitas pelayanan kesehatan, didapatkan sebanyak 11 artikel yang dapat dipergunakan dalam *literature review*. Sehingga terdapat 2.293 artikel yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi dan tidak menjawab tujuan *literature review* dari peneliti yakni tidak terdapat pembahasan mengenai prosedur klaim kodefikasi klinis di fasilitas pelayanan kesehatan, jenis *fraud* yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan, dan faktor-faktor terjadinya *fraud*. Hasil seleksi studi artikel digambarkan dalam diagram PRISMA *flowchart* di bawah ini.



Gambar 2. 1 Diagram Flowchart *Literature Review* Berdasarkan PRISMA

2.4 Ekstraksi Data

Ekstraksi data merupakan pengumpulan data yang berkontribusi untuk menjawab pertanyaan yang dibutuhkan oleh penelitian. Ekstraksi data dilakukan jika semua data yang telah memenuhi syarat telah diklasifikasikan untuk semua data yang ada (Latifah & Ritonga, 2020). Dalam *literature review* ini ekstraksi data dilakukan dengan melihat ke-11 artikel yang sesuai secara keseluruhan dari data yang sebelumnya diseleksi oleh penulis. Data-data tersebut diambil dari jawaban rumusan masalah yang ditentukan yakni menganalisis potensi *fraud* terhadap klaim kodefikasi klinis di fasilitas pelayanan kesehatan. Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi identitas jurnal yang terdiri dari nama peneliti, nama, volume dan

nomor jurnal, judul penelitian, metode, serta ringkasan hasil atau temuan-temuan penting. Hasil ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukkan ke dalam tabel dan diurutkan sesuai *alphabet* dan tahun terbit jurnal.

Berdasarkan hasil seleksi studi artikel dan ekstraksi data yang telah dilakukan peneliti diketahui bahwa metode penelitian yang digunakan oleh ke-11 artikel jurnal terpilih, diantaranya adalah diperoleh jurnal atau artikel yang menggunakan metode kualitatif sebanyak 8 artikel, 1 artikel menggunakan *systematic review*, 1 artikel menggunakan kualitatif kuantitatif, dan 1 artikel yang menggunakan metode *scoping review*.

Dari 8 artikel kualitatif yang ada, setelah dipahami terdapat pembahasan mengenai analisis mendalam 10 algoritma pendeteksi *fraud* berbasis control biaya, analisis mendalam mengenai 4 faktor potensi *fraud* pada *clinical pathway* pasien JKN, analisis budaya pencegahan *fraud*, analisis mendalam mengenai potensi *fraud* di FKTP dari aspek regulasi, pengawasan, pengelolaan dana, dan sumber daya manusia, presentase cara mencegah *moral hazard*, perhitungan kasus *moral hazard* dalam asuransi kesehatan, analisis mendalam mengenai sistem dan metode deteksi penipuan perawatan kesehatan, analisis mendalam mengenai komponen input dan proses *fraud*, upaya pencegahan *fraud* oleh rumah sakit dan BPJS, analisis mendalam pola atau modus operandi *fraud* pada klaim asuransi, kebijakan strategi pencegahan *fraud* pada klaim asuransi, analisis mendalam mengenai potensi *fraud* oleh rumah sakit, petugas medis, dan petugas rekam medis atau koder, dan analisis mendalam jenis-jenis *fraud*.

Artikel dengan metode *systematic review* membahas mengenai analisis simpulan pelaku *fraud*, analisis simpulan jenis *fraud*, dan analisis simpulan metode deteksi *fraud*. Artikel dengan metode kualitatif-kuantitatif membahas mengenai presentase ketidaksesuaian tarif klaim, penyebab terjadinya *upcoding*. Sementara itu, artikel dengan metode *scoping review* membahas mengenai faktor penyebab *fraud* asuransi kesehatan. Setelah dituliskan temuan-temuan penting dari artikel yang telah dipilih maka dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu sintesis data.

2.5 Sintesis Data

Sintesis data dilakukan dengan metode meta analisis atau metode naratif (metasintesis) sebagai metode *literature review* kualitatif dengan pendekatan meta-agregasi. Metode naratif digunakan untuk mengelompokkan data yang telah diekstraksi. Sedangkan pada meta-agregasi dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara merangkum berbagai hasil penelitian. Pada meta-agregasi topik penelitian dikolaborasi menjadi tema-tema tertentu untuk menghasilkan kerangka analisis. Kemudian dalam tema-tema tertentu tersebut dilakukan pencarian hasil penelitian artikel yang relevan untuk dibandingkan dan dirangkum antara yang satu dengan yang lainnya. Pada pendekatan meta-agregasi, hasil sintesis merupakan “agregat” dari berbagai hasil penelitian sesuai dengan tema yang relevan.

Selanjutnya untuk lebih memperjelas analisis dan memperdalam informasi abstrak dan *full text* jurnal dilakukan dengan cara dibaca dan dicermati. Pada ringkasan jurnal tersebut dianalisis sesuai dengan isi yang terdapat dalam tujuan penelitian serta hasil dan pembahasan penelitian. Data yang sudah dianalisis dan sudah terkumpul kemudian dicari baik persamaan maupun perbedaannya sesuai dengan pokok bahasan penelitian lalu dibahas untuk menarik kesimpulan pada hasil jurnalnya. Hasil sintesis dari penelitian ini dilakukan menurut tema-tema yang ditemukan dari hasil tinjauan yang merupakan tujuan khusus dari penelitian ini, adapun tema-tema tersebut adalah, sebagai berikut :

- a. Jenis-jenis *fraud* di fasilitas pelayanan kesehatan
- b. Faktor-faktor penyebab terjadinya *fraud* di fasilitas pelayanan kesehatan
- c. Metode deteksi *fraud* di fasilitas pelayanan kesehatan
- d. Upaya pengendalian *fraud* di fasilitas pelayanan kesehatan

2.6 Jadwal Penelitian

Tabel 2.4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2022						
		Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Identifikasi tema	■						
2.	Pengajuan judul	■						
3.	Pencarian jurnal			■	■			
4.	Penyeleksian jurnal			■	■			
5.	Pembuatan proposal <i>literature review</i>		■	■	■			
6.	Seminar proposal				■			
7.	Revisi proposal				■			
8.	Analisis data				■	■		
9.	Penyusunan laporan penelitian					■	■	
10.	Bimbingan dan revisi laporan penelitian					■	■	■
11.	Seminar hasil penelitian						■	■